



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v3i01.januari.748>

EDUKASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA NAGRAK CIANJUR (WILAYAH TERDAMPAK GEMPA CIANJUR)

Laila Febrina^{*1}, Endang Wulandari², Almira Nuraelah³,

Article History

Received : 10 Agustus 2023

Revised : 25 Agustus 2023

Accepted : 20 September 2023

Available Online : 31 Januari 2024

*Corresponding author :

Nama : Endang Wulandari

Email : endangwulandari3367@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait 10 Indikator Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Kedaruratan, mitra kami adalah para pengungsi korban gempa Cianjur yang berada di Kampung Wargaluyu RT 02 RW 11, Desa Nagrak Kecamatan Cianjur. Permasalahan yang sering dihadapi di lokasi pengungsian adalah sanitasi lingkungan. Sampah banyak terdapat disekitar posko pengungsian. Produksi sampah berbanding lurus dengan jumlah orang yang berada di lokasi tersebut, sehingga semakin banyak jumlah pengungsi di posko darurat semakin banyak sampah yang dihasilkan. Kami juga memberi bantuan tempat sampah, Kasur lipat dan perlengkapan sanitasi. Hasil kegiatan ini warga di pengungsian mempunyai kesadaran untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di daerah darurat.

Kata kunci : Gempa Cianjur, Pola Hidup Bersih Sehat, Pengungsi

Abstract

T This Community Service activity aims to educate the public regarding the 10 Clean and Healthy Lifestyle Indicators (PHBS) in an emergency, our partners are the refugees of the Cianjur earthquake victims who are in Kampung Wargaluyu RT 02 RW 11, Nagrak Village, Cianjur District. The problem that is often faced in refugee camps is environmental sanitation. There is a lot of garbage around the evacuation post. Waste production is directly proportional to the number of people in that location, so the more refugees there are at the emergency post, the more waste is produced. We also provide assistance with trash cans, folding mattresses and sanitation equipment. As a result of this activity, the residents in the evacuation camps have the awareness to adopt a clean and healthy lifestyle in emergency areas.

Keywords: Cianjur Earthquake, Clean Healthy Lifestyle, Refugees

PENDAHULUAN

Kabupaten Cianjur pada bulan November 2022 meninggalkan berbagai dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan pemerintahan. Permasalahan lain yang sering dihadapi di lokasi pengungsian salah satunya mengenai sampah. Produksi sampah berbanding lurus dengan jumlah orang yang berada di lokasi tersebut, sehingga semakin banyak jumlah pengungsi di posko darurat semakin banyak sampah yang dihasilkan. Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai merupakan tempat yang cocok bagi organisme, lalat, tikus yang dapat menjangkitkan penyakit.

Masyarakat pengungsian perlu diberikan edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Hal ini disampaikan agar masyarakat tidak mudah sakit selama berada di pengungsian. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tinggal di pengungsian rawan terserang berbagai penyakit yang diakibatkan kondisi lingkungan yang kurang bersih. Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pasca gempa dapat meminimalisir dampak buruk terhadap kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum menentukan tema pelatihan dan bantuan yang akan diberikan kepada para korban gempa, kami melakukan komunikasi via zoom untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan para korban gempa di desa wargaluyu Cianjur.

Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota keluarga di wilayah yang terdampak gempa di Kampung Warga Luyu Desa Nagrak, Kabupaten Cianjur RT 2 RW 11. Kegiatan PKM dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) pasca gempa bumi. Kegiatan PKM ini akan dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu; Penyuluhan terkait PHBS, serta pemberian bantuan sanitasi dan tempat sampah agar mengurangi munculnya bakteri akibat sampah yang menumpuk dimana mana. Pada saat kegiatan penyuluhan dan edukasi dilakukan Pre-post Test mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHB dan pembuatan briket. Program PKM ini dilaksanakan dengan kelompok mitra dengan alur sebagai berikut :

1. Tim Usahid menghubungi kelompok mitra dalam hal ini Pak Abar yang berada di wilayah bencana untuk mengetahui kebutuhan dari sisi energi dan sanitasi lingkungan di posko bencana
2. Tim mitra yang dikoordinir oleh Pak abar melakukan sosialisasi kepada warga terkait penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di daerah bencana
3. Tim Usahid membuat poster yang berisi materi 10 pola hidup bersih
4. Tim PKM memberikan edukasi dengan cara yang sederhana menggunakan media poster yang menarik dan bercerita sembari memberikan simulasi agar mudah diserap dan diingat oleh para pengungsi
5. Tim PKM juga mendistribusikan paket sanitasi kepada warga yang ada di pengungsian untuk dapat dimanfaatkan selalu menjaga kebersihan.
6. Selanjutnya Sesi foto bersama dengan peserta penyuluhan dan penyerahan bantuan kepada mitra dalam hal ini Pak Abar.

HASIL PEMBAHASAN

Tim kami terdiri dari 3 (tiga) orang dosen dan 4 (empat) mahasiswa dari Universitas Sahid Jakarta mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pola hidup sehat selama di pengungsian dan memberikan bantuan paket perlengkapan sanitasi berupa perlengkapan mandi, pembalut, autan, sandal jepit, oabat-obat sederhana dan vitamin anak-anak, Kasur lipat dan tempat sampah.

Tempat pengungsian berupa tenda yang tidak permanen dan terkadang becek saat hujan, sehingga kurang memadai untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan selain menggunakan media poster juga dengan metode permainan yang menarik sehingga menghibur warga pengungsi yang mulai bosan tinggal di tenda pengungsian.

Tahapan Program

Tahapan ini dibagi dalam 3 tahapan yaitu : Tahap persiapan , Tahap pelaksanaan dan Tahap evaluasi program, dengan rincian sebagai berikut :

Persiapan

1. Tahapan ini mulai dibentuk tim program yang terdiri dari 3 orang mahasiswa dari Program studi Teknik Lingkungan serta Program studi Gizi. Yang selanjutnya semua anggota tim berbagi tugas awal mengobservasi di lapangan

2. Tahap selanjutnya dilakukan audiensi dengan mitra dilapangan , dimana mitra tersebut juga bertanggung jawab terhadap koordinasi dengan masyarakat terdampak gempa cianjur. Dari mitra ini dikumpulkan data kondisi eksisting masyarakat terdampak gempa dan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Sehingga diharapkan program yang disusun dapat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dapat menunjang program kegiatan abdimas ini.
3. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan masukan yang ada , dan menetapkan jadwal serta sumber daya yang terlibat.

Pelaksanaan

1. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pertengahan bulan desember 2022, dilaksanakan di lokasi mitra yang terdampak gempa.
2. Pembuatan modul, pembelian alat dan bahan serta hal-hal teknis terkait pelaksanaan kegiatan
3. Koordinasi dan rapat dengan TIM Usahid terkait pelaksanaan kegiatan
4. Membuat alat ukur mengenai program yang dilaksanakan menggunakan kuisisioner
5. Alat ukur pre test dibuat untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai sasaran program sebelum dilaksanakan kegiatan
6. Alat ukur post test digunakan untuk mengetahui pengetahuan akhir masyarakat sasaran program terlaksana. Hasil ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman sasaran program dalam mengikuti pelatihan dan juga sebagai bahan evaluasi
7. Mitra yang terlibat dalam program diharapkan dapat melanjutkan program ke masyarakat agar masyarakat yang bangkit pasca bencana gempa.

Evaluasi dan tindak lanjut

Tahapan evaluasi dan tindak lanjut program yang adap dilakukan antara lain:

1. Melakukan analisis terhadap hasil kuisisioner post test yang dilakukan saat pelatihan program berlangsung. Monitoring dilakukan melalui visitasi serta dokumentasi pasca kegiatan di wilayah mitra , diharapkan diperoleh hasil yang objektif dari kegiatan yang sudah terlaksana.
2. Keberlanjutan program dilaksanakan dengan silaturahmi. Komunikasi atau pun koordinasi melalui WAG





KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

Edukasi mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam keadaan darurat sangat bermanfaat untuk para masyarakat agar tidak mudah sakit selama berada di pengungsian. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tinggal di pengungsian rawan terserang berbagai penyakit yang diakibatkan kondisi lingkungan yang kurang bersih.

Bantuan berupa Kasur lipat, perlengkapan sanitasi, tempat sampah, payung sangat membantu para pengungsi selama tinggal di tenda pengungsian. Kegiatan hiburan berupa cerita motivasi, kuis dan menyanyi Bersama cukup menghibur para pengungsi yang mulai merasa bosan selama tinggal di tenda pengungsian.

Hasil pre-tes dan post-tes menunjukkan peningkatan antara nilai pemahaman mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dilokasi bencana sebelum dan sesudah sosialisasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada DIKTI melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mendapatkan insentif pengabdian masyarakat terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis Kinerja Indikator Utama (IKU) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek Tahun 2022

PUSTAKA

Apip, A. (2020). BIOMASA LAHAN BASAH, Kajian Pustaka Karakteristik Biomasa dan Teknologi Konversi untuk Energi Terbarukan.

- Ismayani, N., Febrianto, H., & Vianda, N. O. (2022). PELATIHAN MITIGASI BENCANA KEPADA PERANGKAT NAGARI SUNGAI JANIAH DAN KELOMPOK MASYARAKAT DI KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1).
- Khairani, R., Harahap, R. A., & Putri, T. O. D. S. (2021). DISERVIKASI BRIKET ARANG BERBAHAN DASAR SAMPAH ORGANIK SEBAGAI ALTERNATIF BARU BAHAN BAKAR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KUALA BEKALA KECAMATAN MEDAN JOHOR. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 81-88.
- Koem, S. (2019). MEMBANGUN KETAHANAN BERBASIS KOMUNITAS DALAM MENGURANGI RISIKO BENCANA DI DESA PILOMONU KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 211-222
- Sawir, H. (2016). PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BRIKET SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF DALAM KILN DI PABRIK PT SEMEN PADANG. *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 16(1), 62-69.
- Zubaidi, Z. (2018). PERENCANAAN KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM MENGURANGI RISIKO BENCANA DI KOTA MEDAN (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).